

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikaji, maka pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Metode kualitatif itu sendiri merupakan jenis penelitian yang cenderung mempunyai sifat deskriptif dan menggunakan model analisis. Metode ini dilakukan melalui pendekatan terhadap suatu obyek yang akan diteliti untuk mengetahui dan memperoleh data dan sumber data yang akurat. Dalam penelitian ini biasanya menggunakan landasan teori sebagai pemandu supaya penulis fokus terhadap penelitian sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Landasan teori disini digunakan sebagai gambaran umum terkait dengan latar penelitian dan bahan pokok pembahasan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti biasanya memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan untuk memperjelas, kemudian melakukan analisis di lapangan, dan berakhir dengan suatu teori lagi untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat dan terpercaya.

Metode penelitian kualitatif tersebut merupakan metode penelitian yang sering digunakan untuk meneliti suatu kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti berperan sebagai

instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, hasil analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif itu sendiri lebih menekankan makna dari pada menekankan generalisasi.¹⁵

Metode penelitian kualitatif juga sering disebut sebagai penelitian natural atau alamiah, maksudnya yaitu bahwa penelitian ini mengutamakan penekanan pada proses makna yang tidak diuji, atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa data deskriptif¹⁶. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrument kunci untuk mengambil sumber data, pengumpul atau penggabung data, menganalisis data hingga memperoleh hasil penelitian.¹⁷

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan, dimana peneliti akan berhubungan secara langsung dengan objek yang akan diteliti. Dengan demikian, model yang sesuai dengan jenis penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang social¹⁸. Jenis penelitian yang seperti ini hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi, melainkan diperoleh melalui pendekatan naturalistic untuk memahami suatu kejadian tertentu. Penelitian ini

¹⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 2

¹⁶ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim"s Publishing, 2017), hal. 158

¹⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV.Jejak, 2018), hal. 8

¹⁸ *Ibid*, hal.8

berusaha mendapatkan pencerahan dan pemahaman terhadap suatu kejadian pada situasi yang sama. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mengenai masalah-masalah dalam kehidupan sosial berdasarkan kondisi realitas secara lengkap dan rinci¹⁹. Dalam menguji penelitian kualitatif, peneliti memfokuskan pada cara mencari informasi, setelah itu bergeser pada hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan secara valid dan direkam dalam jejak pengamatan dilapangan.²⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Pemilihan lokasi harus berdasarkan pada pertimbangan kemenarikan, keunikan, dan kesesuaian dengan topik yang dipilih. Dengan pemilihan lokasi ini, peneliti berharap mendapatkan hal-hal yang bermanfaat²¹. Objek penelitian ini berada di salah satu toko baju di kecamatan kauman kabupaten Tulungagung yaitu Imel Boutique. Penelitian di fokuskan pemanfaatan, keunggulan dan kendala pada *m-commerce*. Peneliti memilih Imel boutique karena di toko ini sudah menggunakan penjualan dengan system online sehingga penjualan di toko ini tidak hanya mengandalkan pada *store offline*.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitianini, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan harus dilakukan secara optimal untuk memperoleh

¹⁹ *Ibid.*, hal. 9

²⁰ *Ibid.*, hal. 11

²¹ Suwarma Al Muchtar, *Dasar Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Mandiri, 2015), hal. 243

hasil yang maksimal. Peneliti bertindak sebagai instrument kunci untuk mengambil sumber data, pengumpul atau penggabung data, menganalisis data hingga memperoleh hasil penelitian. Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, menganalisis, penafsir data, dan menjadi pelapor dari hasil penelitiannya. Peneliti adalah yang mengatur berjalannya sebuah penelitian.²²

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu harus mengantarkan surat izin penelitian yang dilaksanakan secara formal dengan menyerahkan surat penelitian ini dari pihak kampus kepada pihak lokasi yang akan dilakukan untuk penelitian. Setelah ada konfirmasi dari pihak lokasi penelitian, peneliti bisa memulai penelitian sesuai dengan titik fokus dari masalah yang akan diteliti. Setelah proses penelitian dimulai, pertama peneliti akan mewawancarai pemilik toko untuk memperoleh informasi pertama terkait sejarah berdirinya imel boutique dan juga melakukan studi dokumentasi dari arsip” yang telah ada di toko.

D. Data dan Sumber data

Data merupakan fakta mentah yang berasal dari hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan dalam bentuk angka, huruf, grafik, gambar, dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu²³. Agar data dapat di analisis dan di tafsirkan dengan baik harus memenuhi syarat sebagai berikut:

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 292

²³ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 213

1. Obyektif

Data yang diperoleh dari lapangan harus ditampilkan dan dilaporkan apa adanya.

2. Relevan

Dalam mengumpulkan dan menampilkan data, harus sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti.

3. Up To Date (sesuai perkembangan)

Data tidak boleh using atau ketinggalan zaman, karena harus selalu menyesuaikan perkembangan.

4. Representatif

Data harus diperoleh dari sumber yang tepat dan dapat menggambarkan kondisi yang ada atau mewakili suatu kelompok tertentu (populasi).²⁴

Sumber data merupakan subyek dimana data dapat diperoleh. Apabila dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara, maka sumber datanya disebut responden. Apabila dalam pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses sesuatu. Namun, apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya berupa dokumen atau catatan.

Penelitian ini dalam memperoleh datanya dengan cara observasi, melakukan wawancara secara mendalam yang dilakukan langsung terhadap

²⁴ *Ibid*, hal. 256.

subyek penelitian, dan menggunakan kuesioner. Sifat dari penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka yang berfokus pada data dan sumber data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, pada dasarnya menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam teknik ini, peneliti harus membuat pedoman penggalian data terlebih dahulu agar data yang diperoleh sesuai dengan tuntunan penelitian²⁵. Dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan di tempat yang dijadikan objek penelitian.

Observasi digunakan untuk menggali data dari sumber yang bersifat kejadian di lapangan, bisa berupa sebuah peristiwa pada suatu tempat atau lokasi. Observasi dilakukan peneliti secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial yang terjadi di lapangan dengan memperhatikan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.²⁶

Teknik observasi digunakan untuk menggali data dari sumber data yang berupa peristiwa, perilaku, tempat atau lokasi, dan benda serta

²⁵ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 65

²⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta:UGM Press,1986), hal. 136

rekaman gambar. Observasi dapat dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.²⁷

Dalam menggunakan metode observasi, cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi²⁸

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah metode pengumpulan data dengan cara Tanya jawab yang dilakukan oleh penulis kepada subyek penelitian. Wawancara Mendalam (*indepth interview*) merupakan suatu metode pengumpulan data yang sering dijumpai pada penelitian kualitatif. Pada umumnya, dalam penelitian kualitatif ini wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dengan ketat²⁹. Wawancara biasanya dilakukan dengan melontarkan pertanyaan yang mengarah pada panggilan informasi yang dilakukan dengan cara informal. Wawancara ini dilakukan pada waktu yang tepat untuk memperoleh data secara rinci, jujur dan mendalam.

Dalam metode ini, peneliti akan melakukan tahapan wawancara langsung kepada 1) Pemilik Imel Boutique. 2) Karyawan Imel Boutique 3) Konsumen Imel Boutique .Tahap wawancara dapat dilakukan secara tidak terstruktur dan melontarkan pertanyaan secara informal supaya responden

²⁷ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Universitas Negeri SebelasMaret, 2006), hal. 75

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 229

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 191

mau dan mampu menjawab setiap pertanyaan untuk mendapatkan data yang diinginkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi tertulis dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki posisi penting dalam penelitian kualitatif, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau peristiwa yang terjadi di masa lampau yang berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa sekarang yang sedang diteliti.³⁰

Dokumentasi merupakan cara untuk mencari dan mengumpulkan data hasil studi lapangan melalui dokumen pencatatan tertulis yang digunakan sebagai pusat pemberi informasi yang akan digunakan untuk mendukung melengkapi data primer yang berupa hasil observasi maupun wawancara penyelidikan³¹

F. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil dari penelitian. Analisa data dimulai sejak peneliti menentukan titik fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai.

Teknik analisis data merupakan proses yang dilakukan dalam pengumpulan suatu data yang dilakukan secara sistematis dan berguna untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan di akhir pekerjaan.

³⁰ H.B. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* hal. 80

³¹ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hal.133

Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan suatu data secara sistematis dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang mendukung penelitian, sehingga dapat mudah dipahami dan hasil dari penelitian tersebut dapat diinformasikan kepada orang lain sebagai sumber yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.³²

Aktivitas dalam analisis data kualitatif yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing³³. Analisis data pada penelitian ini penulis akan menggunakan tiga alur perolehan data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat disebut sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis hasil penelitian di lapangan. Reduksi data pada umumnya berlangsung secara terus-menerus selama penelitian dilakukan di lapangan sampai dengan laporan akhir selesai tersusun dengan rapi (laporan matang). Reduksi data juga dikatakan sebagai bagian dari suatu analisis. Analisis difokuskan pada penggolongan, pengarahan, pembuangan bagian yang tidak perlu, pengkoordinasian data yang akhirnya akan ditarik sebuah kesimpulan dan diverifikasi.³⁴

³² Sugiyono, *Memahami Penelitian ...* hal. 334

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal. 246.

³⁴ *Ibid.*, hal. 247

2. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna untuk menarik kesimpulan.³⁵

Penyajian suatu data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis data kualitatif untuk memperoleh hasil yang valid. Biasanya terdiri dari berbagai jenis matrik, grafik, jaringan maupun bagan. Semuanya dirancang sedemikian rupa untuk menggabungkan sebuah informasi yang diperoleh. Dengan demikian, penulis dapat melihat dan mengamati hasil pengamatan dengan mudah sehingga mudah menarik kesimpulan. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung.³⁶

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil analisis data. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, melainkan juga perlu diverifikasi supaya laporan hasil akhir dapat dipertanggungjawabkan.

Kesimpulan akan diberikan untuk mengambil dari permulaan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah makna sesuatu, mencatat keteraturan bahasan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi-proposisi.³⁷

³⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian ...* hal. 248

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan ...* hal. 249

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi...* hal. 03

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel, dan objektif diperlukan instrument yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati populasi dan pengumpulan serta analisis dilakukan dengan cara yang benar.³⁸

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.³⁹

Supaya data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan, maka penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti supaya hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Peneliti dapat melakukan:⁴⁰

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti

³⁸ *Ibid.*, hal. 221

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan ...* hal. 270

⁴⁰ *Ibid.*, hal. 271

kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap.

b. Meningkatkan Kecermatan Dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.⁴¹

c. Triangulasi

William Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan ...* hal. 272

dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.⁴²

1) Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan(*member check*) dengan tiga sumber data.⁴³

2) Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.⁴⁴

3) Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam

⁴² *Ibid*, hal. 273

⁴³ *Ibid*, hal. 274

⁴⁴ *Ibid*, hal. 275

waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁵

4) Analisis Kasus Negatif

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.⁴⁶

5) Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.⁴⁷

6) Mengadakan *Membercheck*

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan ...* hal. 274

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 275

⁴⁷ *Ibid*, hal . 276

diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.⁴⁸

2. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *Confirmability*.⁴⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian kualitatif terdapat tiga tahap, yaitu tahap pra lapangan, tahap lapangan, dan tahap analisis data⁵⁰. Peneliti melakukan tahapan penelitian yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Didalam tahap pra-lapangan ini, peneliti akan melakukan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan atau lokasi
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan

⁴⁸ *Ibid.*, hal. 276

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan...* hal. 276

⁵⁰ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 84-92

- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk penelitian

Dalam tahap ini peneliti memilih Imel Boutique sebagai tempat dilakukannya penelitian dan memilih owner yang akan dijadikan sebagai informan.

2. Tahap Lapangan

Pada tahap lapangan, peneliti akan melakukan rangkaian kegiatan sebagai berikut:

- a. Memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah peneliti selesai melakukan penelitian dengan ketiga metode tersebut, maka peneliti akan melakukan proses penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti. Selanjutnya dilakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data dan metode yang digunakan untuk memperoleh data supaya diperoleh data yang valid.

Dalam hal ini pengumpulan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti kepada responden dan akan dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan mendeskripsikan, mengkategorikan, kemudian dianalisis untuk menarik sebuah kesimpulan.